

LAPORAN
STUDI ANALISIS KOMPETENSI DAN KINERJA LULUSAN S1
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA



Oleh:

Ketua : Nunung Supratmi, NIP 197510192002122002
Anggota : 1. Brillianing Pratiwi, NIP 198605252010122003
2. Refisa Ananda, NIP 198912242020122011
3. Ratu Badriyah, NIP 195911171983032001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2022

**HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN PENUGASAN**

Judul	:	Studi Analisis Kompetensi dan Kinerja Lulusan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UT
1. Ketua	:	Nunung Supratmi, S.Pd, M.Pd.
NIP	:	197510192002122002
Jabatan fungsional	:	Lektor
Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/PBS/FKIP
No HP/email	:	085319773782/ nunung@ecampus.ut.ac.id
2. Anggota	:	Brillianing Pratiwi, S.S., M.A.
NIP	:	198605252010122003
Jabatan fungsional	:	Asisten Ahli
Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/PBS/FKIP
No HP/email	:	085643218934/ bpratiwi@ecampus.ut.ac.id
3. Anggota	:	Refisa Ananda, M.Pd.
NIP	:	198912242020122011
Jabatan fungsional	:	Tenaga Pengajar
Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/PBS/FKIP
No HP/email	:	081374558353/ refisa@ecampus.ut.ac.id
4. Anggota	:	Dra. Ratu Badriyah, M.Pd.
NIP	:	195911171983032001
Jabatan fungsional	:	Lektor
Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/PBS/FKIP
No HP/email	:	ratu@ecampus.ut.ac.id/082112109886
5. a. Periode Penelitian	:	
b. Lama Penelitian	:	
6. Hasil Kegiatan	:	1) Laporan hasil kegiatan 2) Artikel pada jurnal PkM
7. Sumber Dana	:	Universitas Terbuka
8. Biaya yang dibutuhkan	:	65.225.500

Tangerang Selatan, 30 November 2022

Mengetahui

Ketua



Dekan FKIP,

Ucn/Rahayu

NIP 196711101992032002

Nunung Supratmi, S.Pd., M.Pd.
NIP 197510192002122002

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat,



Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
NIP 196107241987102003

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
HALAMAN DAFTAR ISI	4
ABSTRAK	5
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	9
BAB 3. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	11
B. Teknik Pengumpulan Data.....	11
C. Instrumen Penelitian.....	11
D. Sumber Data.....	11
E. Pengolahan	12
BAB 4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	12
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA	33

ABSTRAK

Keberadaan lulusan di lingkungan masyarakat akan selalu menjadi atribut penilaian masyarakat terhadap perguruan tinggi asal. Jika alumni terserap dengan baik, perguruan tinggi akan mendapatkan penilaian positif. Setiap perguruan tinggi memiliki minat untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusannya sebagai bagian penting dari evaluasi dan proyeksi institusi. Begitu pula dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Terbuka. Untuk mengetahui kompetensi dan kinerja lulusannya di lapangan, dilakukanlah penelitian ini. Tujuan penelitian ini difokuskan pada tiga hal, yakni untuk mengetahui (1) pengimplementasian pengetahuan yang diperoleh oleh lulusan S-1 PBIN UT di lapangan (sekolah, kantor, perusahaan, dan lain-lain), (2) tingkat kepuasan pengguna lulusan (stakeholders) terhadap kinerja lulusan S-1 PBIN UT, (3) Kualitas lulusan S-1 PBIN UT yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui survei menggunakan instrumen/kuesioner dengan melibatkan lulusan dan pengguna lulusan sebagai sumber data. Luaran penelitian ini adalah artikel di jurnal nasional.

Kata Kunci: Kompetensi, Kinerja, Pengguna Lulusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unsur penting dalam sebuah institusi adalah sumber daya manusia. Kebutuhan akan kualitas sumber daya manusia yang baik menjadi hal yang paling utama dalam pengembangan institusi. Sumber daya manusia sangat potensial untuk dikembangkan sehingga mencapai kualitas tertentu yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul. Perguruan tinggi adalah institusi yang melahirkan sumber daya manusia berupa lulusan/alumni yang diharapkan memiliki kompetensi keahlian dan keterampilan yang bisa diserap oleh masyarakat sebagai pengguna (consumer). Begitu pula yang dilakukan oleh Universitas Terbuka (UT). Hal ini tertuang dalam misinya yaitu menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi semua lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan PTJJ untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Keberhasilan misi tersebut tidak dapat dipisahkan dari dukungan alumni atau lulusan UT di lapangan serta *stakeholders* sebagai pengguna lulusan.

Lulusan adalah ujung tombak tanggung jawab sebuah perguruan tinggi di mata masyarakat. Hal ini berarti bahwa masyarakat akan menjadikan lulusan sebagai representasi mutu sebuah perguruan tinggi. Keberadaan dan aktivitas mereka akan membawa atribut perguruan tinggi, kelebihan, keunikan maupun kekurangan perguruan tingginya. Alumni yang sukses adalah alumni yang dapat membawa nama harum bagi institusi tempat dia menuntut ilmu. Hal tersebut karena alumni merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari perguruan tinggi khususnya seluruh program studi di Universitas Terbuka.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Prodi PBIN) merupakan salah satu prodi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UT. Prodi PBIN menyadari pentingnya kualitas bagi alumni sehingga mampu bersaing secara global di masa yang akan datang. Salah satu langkah yang dilakukan prodi PBIN dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pendidikan agar menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidangnya. Hal ini sesuai dengan visi Prodi PBIN yaitu menjadi program studi unggulan dalam menghasilkan pendidik bahasa Indonesia yang profesional melalui sistem pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (Katalog Universitas Terbuka, 2019). Upaya menghasilkan visi tersebut Prodi PBIN melakukan pemutakhiran kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar/dunia kerja. Pemutakhiran kurikulum Prodi diimplementasikannya dalam beragam kegiatan yang relevan yaitu, pengembangan bahan ajar, pengembangan bahan ujian, pengembangan bantuan belajar, dan evaluasi program/kegiatan akademik.

Perguruan tinggi harus mampu menjalin hubungan erat dan harmonis dengan alumni sebagai jembatan penghubung dengan pengguna lulusan. Dengan demikian diperlukan sebuah penelitian yang menganalisis kepuasan pengguna lulusan. Penilaian pengguna lulusan dari berbagai perspektif akan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perbaikan proses pembelajaran dan review kurikulum.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dirumuskan masalah utama penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran kompetensi dan kinerja lulusan Program Studi PBIN tahun 2020-2021“

Dari masalah utama tersebut dirinci masalah-masalah yang mendukung terjawabnya masalah utama yaitu:

1. Bagaimana lulusan Prodi PBIN mengimplementasikan pengetahuan yang diperolehnya di lapangan (sekolah, kantor, perusahaan, dan lain-lain)?
2. Bagaimana kepuasan pengguna lulusan (stakeholders) terhadap kinerja lulusan S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Terbuka?
3. Bagaimana kualitas lulusan S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Terbuka yang diharapkan oleh pengguna lulusan (stakeholders)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal-hal berikut ini.

1. Pengimplementasian pengetahuan yang diperoleh oleh lulusan S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Terbuka di lapangan (sekolah, kantor, perusahaan, dan lain-lain)
2. Tingkat kepuasan pengguna lulusan (stakeholders) terhadap kinerja lulusan S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Terbuka.
3. Kualitas lulusan S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Terbuka yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh informasi tentang lulusan Prodi PBIN untuk memastikan tidak terdapat kesenjangan antara pendidikan yang diberikan dengan dunia kerja yang dimasuki alumni.
2. Sebagai bahan masukan bagi Prodi dalam peningkatan layanan administrasi dan layanan akademik di UT pada umumnya dan di Prodi PBIN khususnya.
3. Sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan, terutama untuk perbaikan penyelenggaraan program studi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Studi analisis kompetensi mengarah pada perilaku yang dibutuhkan lulusan agar dapat melakukan pekerjaan secara memuaskan. Menurut Wibowo (2014: 271) kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan. Kompetensi merupakan kecakapan serta kemampuan yang sifatnya lebih dalam menghasilkan kinerja memuaskan. Kompetensi berkaitan dengan pengetahuan, keahlian, kemampuan, dan karakteristik personal yang secara langsung memengaruhi kinerja secara individu, kinerja kepada stakeholders, dan kepada kinerja bisnis.

Sementara itu, kinerja menurut Wibowo (2014:70) dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang cara pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Senada dengan hal tersebut, Anwar Prabu Mangkunegara (2013;67) bahwa kinerja karyawan adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Pengertian kinerja menurut Amirullah (2015:231) adalah seluruh hasil yang diproduksi pada fungsi pekerjaan atau aktivitas khusus selama periode khusus. Oleh karena itu, kinerja merupakan hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegaran (2013:67) faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah :

a. Faktor kepemimpinan

Secara psikologis, kemampuan terdiri dari kemampuan potensi dan kemampuan reality.

b. Faktor motivasi

Motivasi diartikan suatu sikap pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja dilingkungan organisasi. Mereka yang bersikap positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja tinggi.

Studi kinerja lulusan bermanfaat untuk mengetahui penampilan (antara lain berupa kinerja dan produktivitas) lulusan. Pengguna lulusan menurut Peni (2005) diantaranya adalah institusi pemerintah swasta, organization maupun perorangan. Pengguna lulusan baik perseorangan maupun institusi akan menilai kinerja lulusan perguruan tinggi sebagai karyawannya. Dalam hubungan industrial, pengguna lulusan merupakan pihak eksternal yang menjadi konsumen bagi output sebuah institusi pendidikan.

Kepuasan Pendidikan adalah proses pengembangan dan Latihan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan kepribadian, terutama yang dilakukan dalam suatu bentuk kegiatan seperti pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan dan mentransfer ilmu.

Langkah yang digunakan adalah dengan penelusuran terhadap alumni. Menurut Herald Schomburg (2003), penelusuran terhadap alumni (*Tracer Study*) merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Tujuan utama dari kegiatan *tracer study* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah

- 1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan
- 2) Mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan
- 3) Mengevaluasi hubungan kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan
- 4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan

Tracer study mempunyai banyak manfaat. Ada tiga manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu

- 1) Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluator kinerja institusi
- 2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar meningkatkan kualitas prodi dan lulusan berikutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang akan menggambarkan pengguna lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2020 dan 2021. Penelitian ini dilakukan melalui survei menggunakan instrumen/kuesioner dengan melibatkan lulusan dan pengguna lulusan sebagai sumber data.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu pengisian kuesioner dan wawancara. Pengisian kuesioner dilakukan oleh seluruh alumni Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2020 dan 2021 dan pengguna lulusan yakni atasan tempat bertugas alumni. Wawancara dilakukan kepada beberapa alumni sebagai penguat hasil angket.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara tim peneliti mendatangi lulusan dan pengguna lulusan. Selain itu, penyebaran kuesioner dilakukan melalui google form atau Microsoft form.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang bersumber dari instrumen/kuesioner dengan melibatkan lulusan dan pengguna lulusan sebagai sumber data.

Instrumen kuesioner dirancang dengan jawaban tertutup (berskala 1-4, misalnya untuk tingkat kepuasan: sangat-kurang-sangat baik).

D. Sumber Data

Subjek penelitian ini adalah seluruh alumni Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2020 dan 2021 dan pengguna lulusan yakni atasan tempat bertugas alumni.

Saat ini Unit Pusat Pembelajaran jarak jauh (UPBJJ) UT berjumlah 39. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang lulus tahun 2020 dan 2021 menjadi populasi pada penelitian ini. Sedangkan sampel penelitian diambil dari UPBJJ-UT perwakilan wilayah barat, tengah dan timur yakni UPBJJ Bengkulu, UPBJJ Surabaya, dan UPBJJ Pontianak.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah kuesioner dikumpulkan, data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Hasil analisis data diolah untuk mendapatkan hasil penelitian secara akurat. Hasil pengolahan data dideskripsikan dengan jelas dengan mengikuti notasi ilmiah yang berlaku.

BAB IV

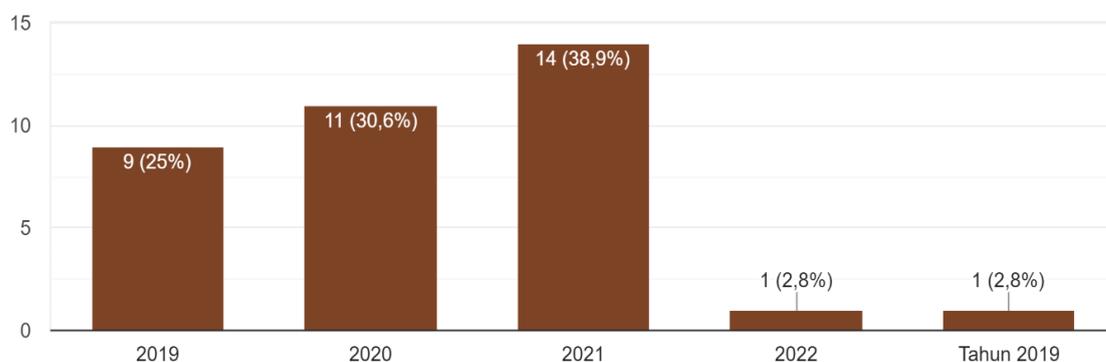
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Data yang masuk dari seluruh responden berjumlah 36 orang. Penelusuran menyangkut beberapa aspek yang menjadi sorotan dalam kegiatan *tracer study* di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBIN), yaitu:

- a. Tahun awal registrasi alumni
- b. Tahun lulus alumni
- c. Jenjang karier
- d. Instansi tempat bekerja
- e. Bidang pekerjaan
- f. Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi S-1 yang diperoleh
- g. Skala operasi tempat kerja
- h. Kewirausahaan alumni
- i. Gaji/penghasilan perbulan
- j. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama studi secara signifikan berguna dalam karier
- k. Saran terhadap kurikulum

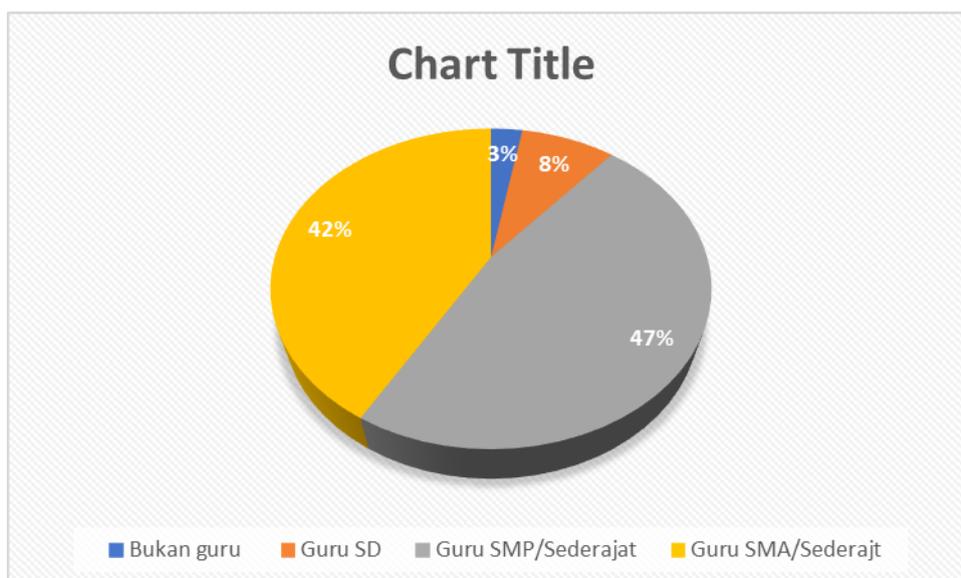
Adapun hasil analisis data sebagai berikut:

Tahun Lulus dari Podi PBIN FKIP UT
36 jawaban



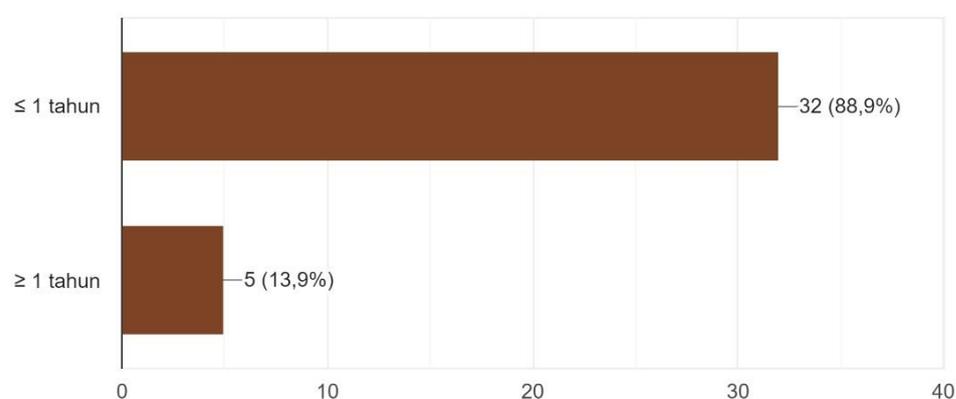
Dari

Dari tahun lulusan yang terbanyak adalah lulusan tahun 2021 sebanyak 38,9%, tahun 2020 sebanyak 30,6%, tahun 2019 sebanyak 25,9%, dan tahun sesudah dan sebelumnya 5,6%. Hal tersebut perlu diketahui bahwa mencari responden di UT sangat tidak memungkinkan mendapatkan banyak responden mengingat pada umumnya responden berpencar di desa-desa dan wilayah terpencil yang sulit mendapatkan akses



Pada umumnya lulusan Prodi PBIN UT bekerja sebagai pendidik (guru) sekolah menengah baik SLTP maupun SLTA yaitu SMP 47 % dan SMA 42%, dan SD 8 %, dan hanya 3% yang tidak menjadi guru.

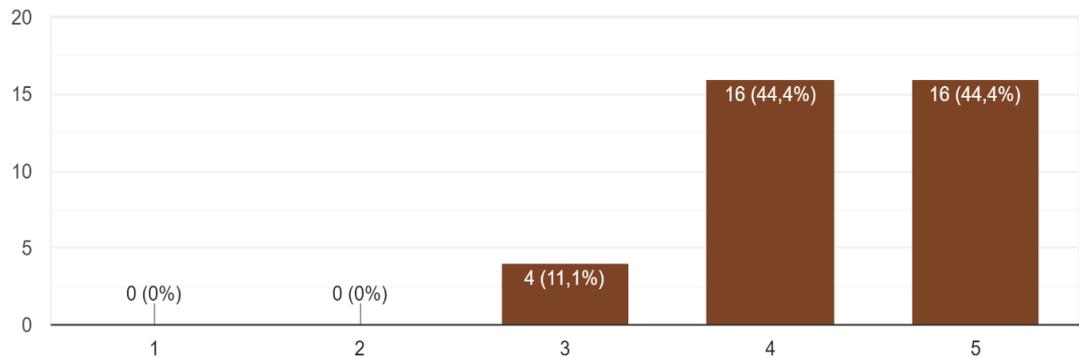
Berapa lama Anda menunggu diterima bekerja setelah lulus dari Prodi PBIN FKIP UT
36 jawaban



Adapun waktu tunggu kerja setelah lulus kuliah rata-rata 1 tahun yaitu sebanyak 88,9%. Sedangkan yang masa tunggunya kurang maupun lebih dari satu tahun adalah 15%

Bagaimana kemampuan Anda dalam bekerjasama dalam tim kerja?

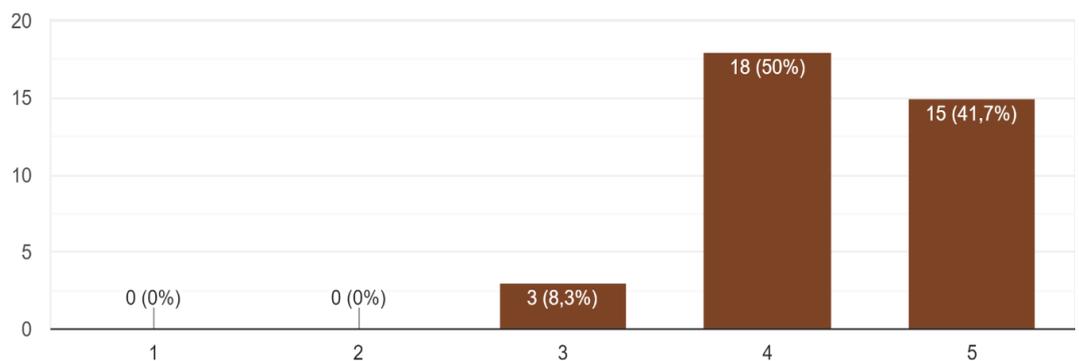
36 jawaban



Dari aspek kemampuan bekerja sama dalam tim kerja palr lulusan Prodi PBIN mampu bekerja sama dalam tim yang sangat baik dan baik memperoleh presentasi sama yaitu masing-masing 44,4% sehingga kemampuan bekerja sama dalam tim kerja sangat bagus mencapai 88,8 % dan yang mencapai cukup 11,1 %.

Bagaimana sikap dan disiplin Anda dalam bekerja?

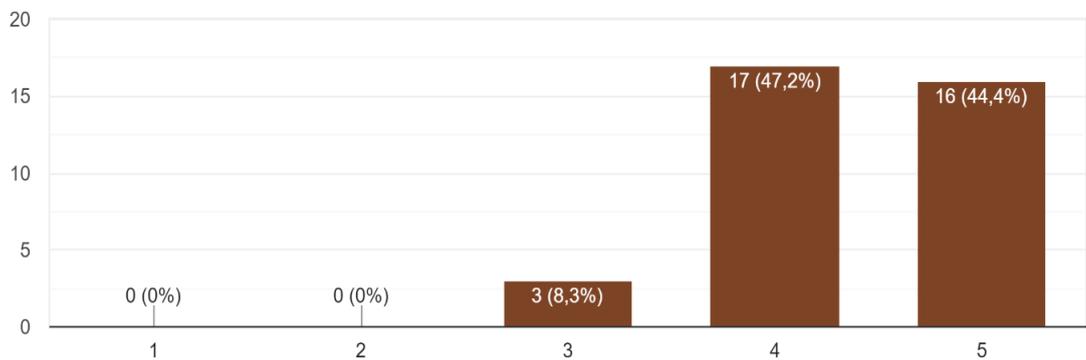
36 jawaban



Aspek sikap dan disiplin lulusan Prodi PBIN dalam bekerja 50% memuaskan, sangat memuaskan 41,7% jadi 91,7% memuaskan dan hanya 8,3% yang baru sampai pada tahap cukup.

Bagaimana keuletan Anda dalam bekerja?

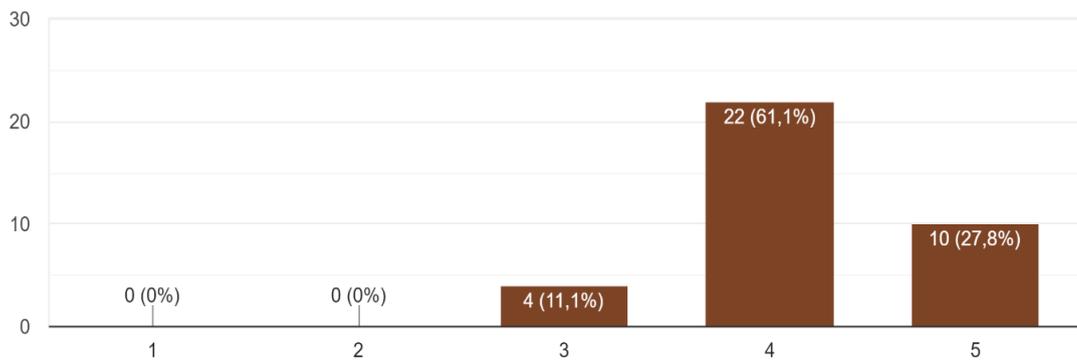
36 jawaban



Lulusan Prodi PBIN pekerja ulet berdasarkan data berikut yang mencapai posisi ulet 47,2%, dan sangat ulet 44,4%, dan pada taraf cukup 8,3%.

Bagaimana ketelitian Anda dalam bekerja?

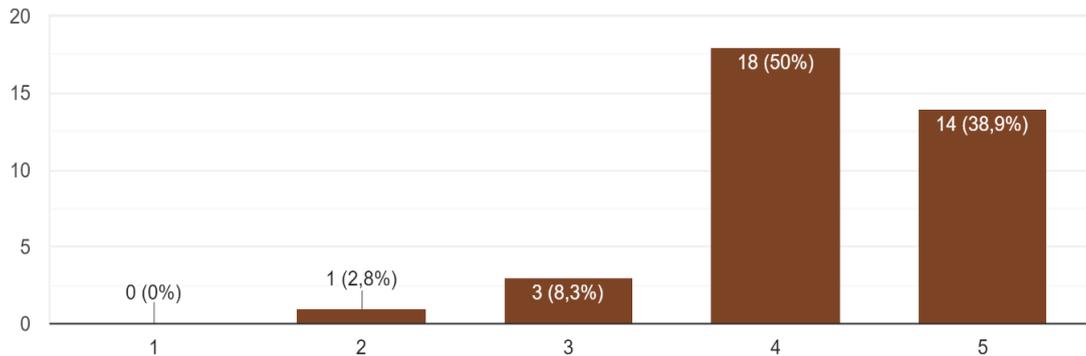
36 jawaban



Dari aspek ketelitian dalam bekerja Lulusan Prodi PBIN adalah guru-guru yang teliti saat bekerja berdasarkan data mencapai tingkat ketelitian sampai dengan 61,1%, dan sangat teliti 27,8%, dan pada taraf cukup 11,1%.

Bagaimana rasa percaya diri Anda dalam bekerja?

36 jawaban



Dari aspek rasa percaya diri dalam bekerja Lulusan Prodi PBIN adalah guru-guru yang memiliki tingkat kepercayaan diri sampai dengan 50, %, dan sangat percaya diri 38,9%, cukup percaya diri (PD 8,3%, dan kurang percaya diri 2,8%. Inilah yang memerlukan upaya Prodi untuk menghilangkan yang kurang PD meskipun persentasinya sangat rendah.

Apakah Anda bisa bekerja secara TIM?

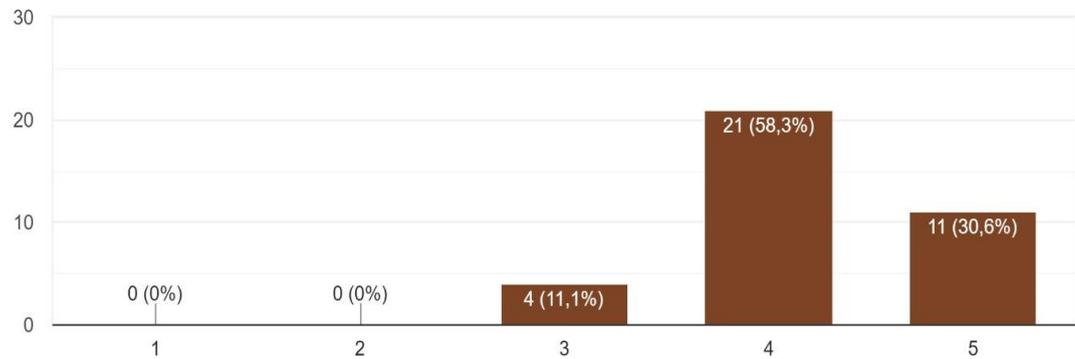
36 jawaban



Dari aspek bisa bekerja sama dalam TIM, Lulusan Prodi PBIN adalah guru-guru yang solid dan sangat mampu bekerja sama karena capaiannya 100 %. Hal ini merupakan keunggulan lulusan prodi yang patut dipertahankan.

Bagaimana kemampuan Anda terhadap teori berupa substansi bahasa dan sastra Indonesia untuk menunjang kemampuan Anda dalam bekerja?

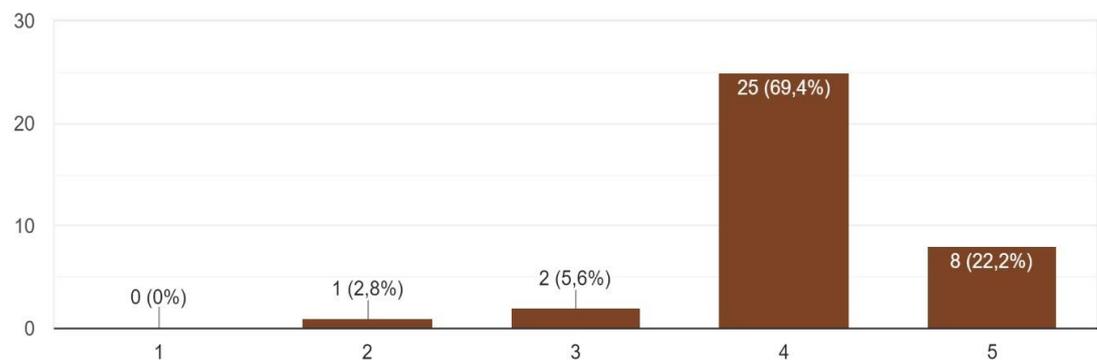
36 jawaban



Dari aspek penguasaan teori substansi Bahasa dan Sastra di dalam menunjang kemampuan bekerja, lulusan Prodi PBIN mampu secara kebahasadansastraan dalam menunjang pekerjaannya sebagai guru mencapai 58,3%, dan yang sangat mampu 30,6%, sedangkan yang baru pada tarap cukup mampu 11,1%, dan tidak ada yang kurang mampu.

Bagaimana kemampuan Anda terhadap teori mengajar untuk menunjang kemampuan Anda sebagai guru bahasa Indonesia?

36 jawaban

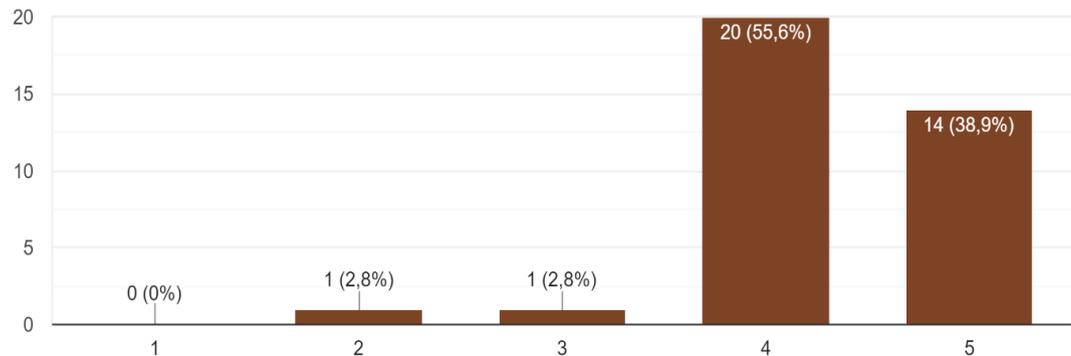


Dari aspek kemampuan teori mengajar sebagai guru bahasa dan sastra Indonesia lulusan Prodi PBIN mampu mengajar (menjadi guru) mencapai 69,4%, dan yang sangat mampu

22,2%, yang baru pada tarap cukup mampu 5,6%, dan yang kurang mampu 2,8% saja. Meskipun sangat kecil kemampuan mengajar perlu ditingkatkan ke depannya.

Bagaimana kemampuan Anda dalam membuka/menutup pelajaran?

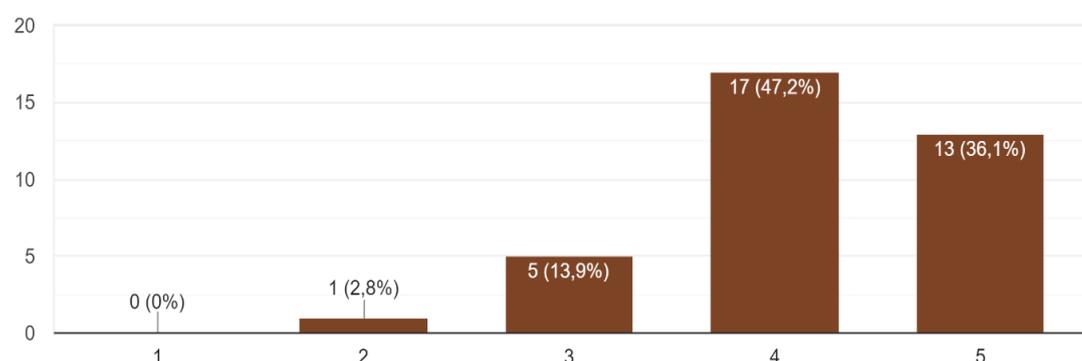
36 jawaban



Dari aspek kemampuan membuka/menutup pelajaran sebagai guru bahasa dan sastra Indonesia lulusan Prodi PBIN mampu melaksanakan pembelajaran dari mulai membuka sampai dengan menutup pembelajaran dengan capaian persentase 55,6%, dan yang sangat mampu 38,9%, yang baru pada tarap cukup mampu 2,8%, dan yang kurang mampu 2,8% saja. Artinya kemampuan membuka dan menutup pembelajaran lulusan Prodi PBIN 98,2 %.

Bagaimana kemampuan Anda mengelola kelas?

36 jawaban

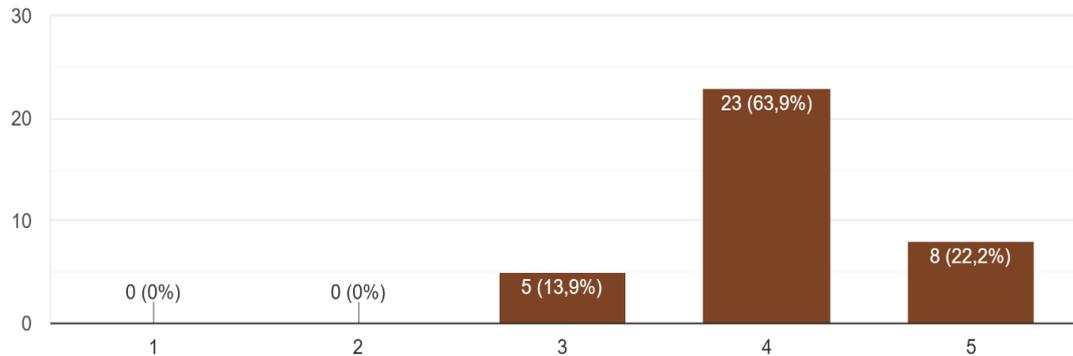


Dari aspek kemampuan mengelola kelas sebagai guru bahasa dan sastra Indonesia lulusan Prodi PBIN mampu mengelola kelas dengan baik dengan capaian 47,2%, dan yang

sangat mampu 36,1%, yang baru pada tarap cukup mampu 13,9%, dan yang kurang mampu 2,8% saja. Artinya kemampuan mengelola kelas lulusan Prodi PBIN 98,2 %.

Bagaimana kemampuan Anda dalam bertanya pada saat proses pembelajaran?

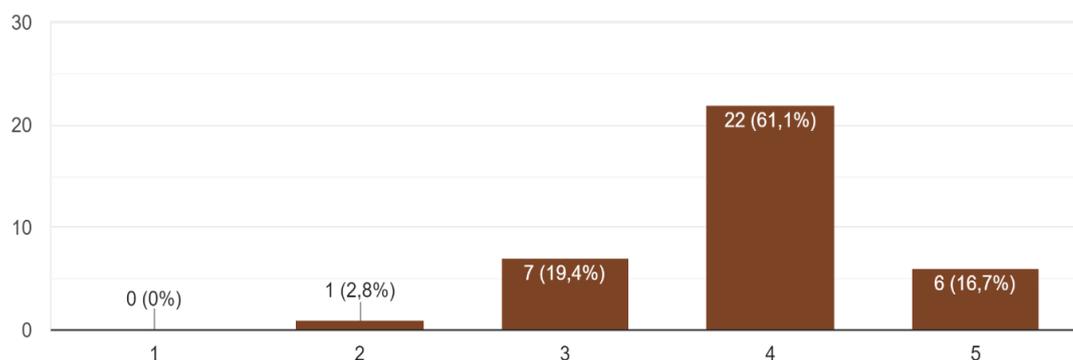
36 jawaban



Dari aspek kemampuan bertanya pada saat proses pembelajaran, lulusan Prodi PBIN mampu memberi pertanyaan dengan baik kepada siswa-siswanya dengan capaian 63,9%, dan yang sangat mampu 22,2%, yang baru pada tarap cukup mampu 13,9%, dan tidak ada yang kurang mampu. Artinya kemampuan mengelola kelas lulusan Prodi PBIN 100 %.

Bagaimana kemampuan Anda dalam melakukan variasi dalam pembelajaran?

36 jawaban

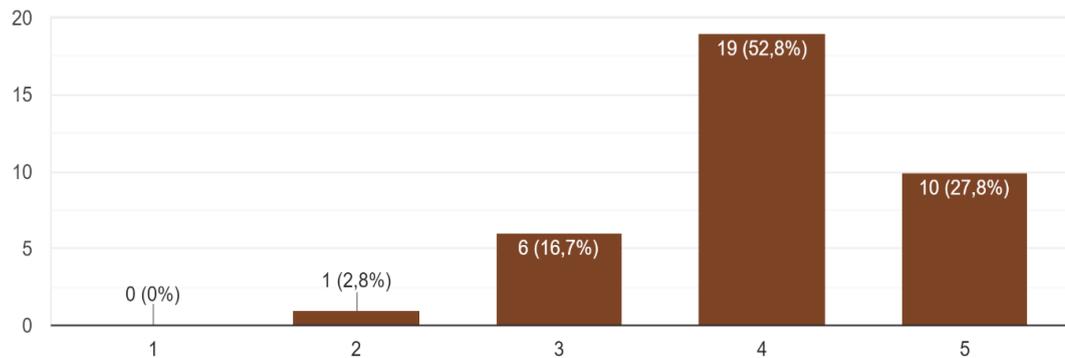


Dari aspek kemampuan melakukan variasi dalam pembelajaran, lulusan Prodi PBIN mampu melakukan pembelajaran secara bervariasi untuk menghindari kebosanan siswa dengan capaian 61,1%, dan yang sangat mampu 16,7%, yang baru pada tarap cukup mampu 19,4%,

dan tidak dan hanya 2,8% yang kurang mampu. Artinya meskipun sangat kecil ke depan merupakan temuan yang harus disempurnakan

Bagaimana kemampuan Anda mengelola kelompok kecil dalam proses pembelajaran ?

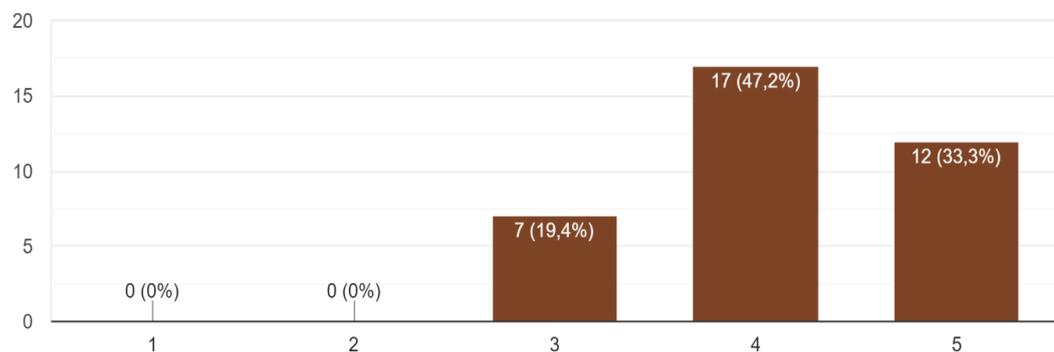
36 jawaban



Dari aspek kemampuan mengelola kelompok kecil dalam pembelajaran, lulusan Prodi PBIN mampu mengelola kelompok kecil dengan capaian 52, 8%, dan yang sangat mampu 27,8%, yang baru pada tarap cukup mampu 16,7%, dan yang kurang mampu 2,8%. Artinya meskipun sangat kecil ke depan merupakan temuan yang harus disempurnakan

Bagaimana kemampuan Anda dalam menjelaskan pelajaran?

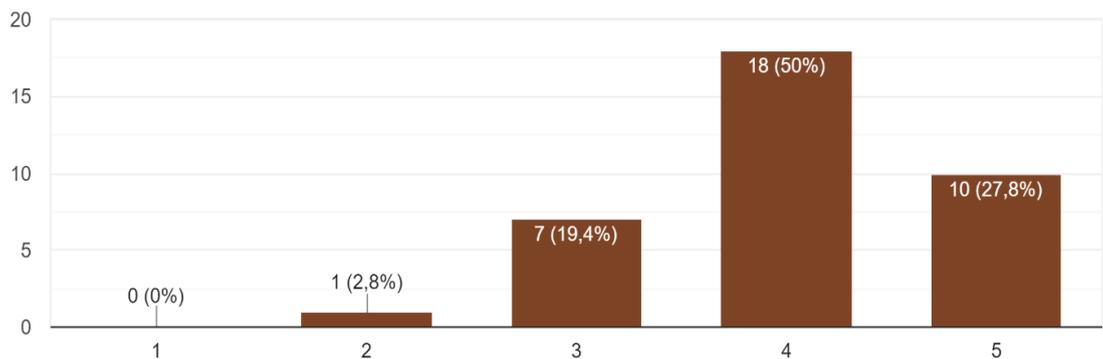
36 jawaban



Dari aspek kemampuan dalam menjelaskan pembelajaran, lulusan Prodi PBIN mampu menjelaskan pembelajaran dengan capaian 47, 2%, dan yang sangat mampu 33,3%, yang baru pada tarap cukup mampu 19,4%, dan tidak ada yang tidak mampu. Artinya kemampuan menjelaskan pembelajaran, lulusan Prodi PBIN 100 %.

Bagaimana kemampuan Anda dalam memberi penguatan dalam pembelajaran?

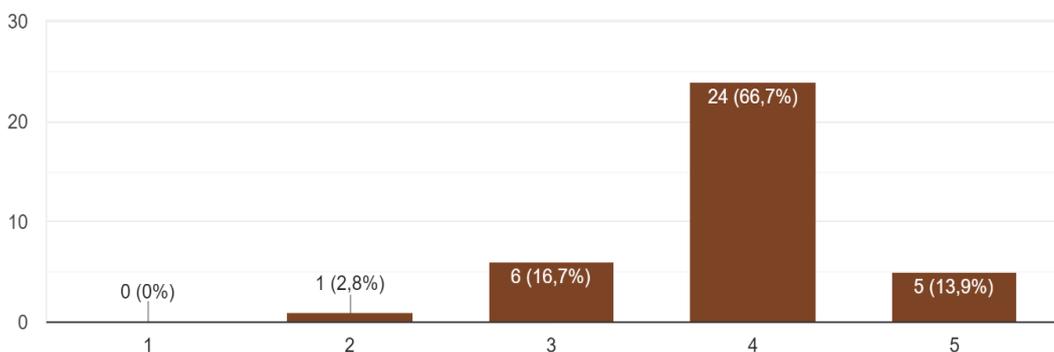
36 jawaban



Dari aspek kemampuan memberi penguatan dalam pembelajaran, lulusan Prodi PBIN mampu memberikan penguatan di dalam pembelajaran yang dilaksanakannya mencapai 50%, dan yang sangat mampu 27,8%, yang baru pada tarap cukup mampu 19,4%, dan yang kurang mampu 2,8%. Artinya meskipun sangat kecil ke depan merupakan temuan yang harus disempurnakan

Bagaimana kemampuan Anda memilih metode yang tepat dalam pembelajaran?

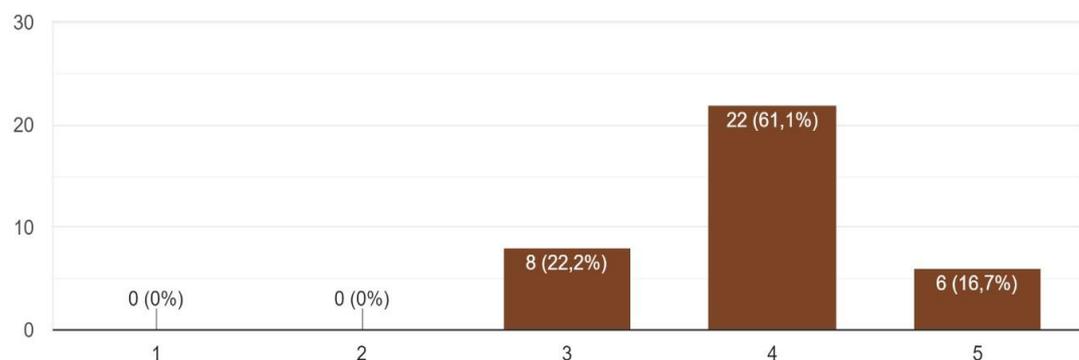
36 jawaban



Dari aspek kemampuan memilih metode yang tepat dalam pembelajaran, lulusan Prodi PBIN mampu memilih metode yang tepat dalam pembelajaran yang dilaksanakannya mencapai 50%, dan yang sangat mampu 27,8%, yang baru pada tarap cukup mampu 19,4%, dan yang kurang mampu 2,8%. Artinya meskipun sangat kecil ke depan merupakan temuan yang harus disempurnakan

Bagaimana kemampuan Anda melakukan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran?

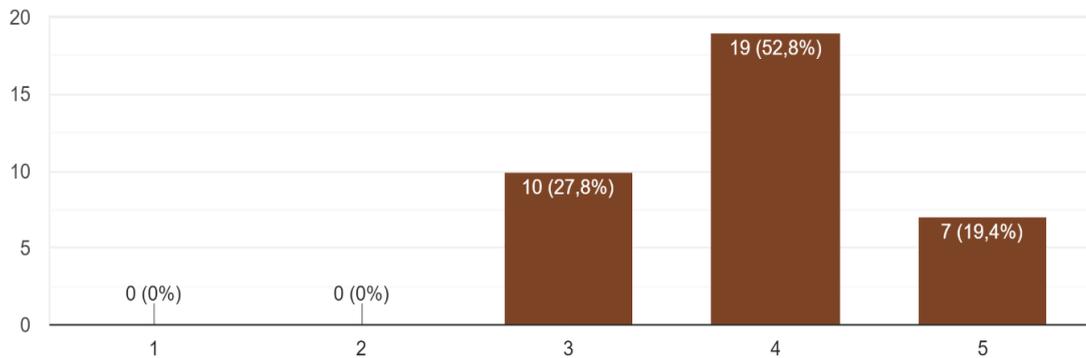
36 jawaban



Dari aspek kemampuan melakukan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran, lulusan Prodi PBIN mampu melakukan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran dengan capaian 61,1%, dan yang sangat mampu 16,7%, yang baru pada tarap cukup mampu 22,2%, dan tidak ada yang tidak mampu. Artinya kemampuan melakukan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran, lulusan Prodi PBIN 100 %.

Bagaimana kreativitas Anda dalam proses pembelajaran/bekerja?

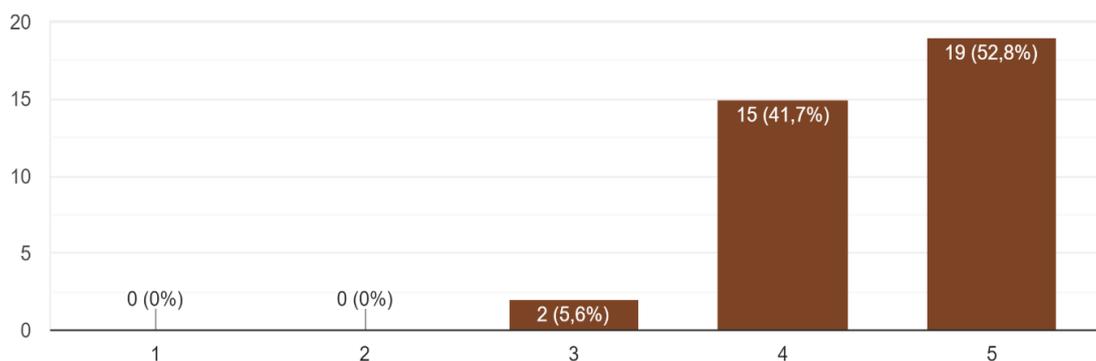
36 jawaban



Dari aspek kreativitas dalam proses pembelajaran/bekerja, lulusan Prodi PBIN mempunyai kreativitas dalam proses pembelajaran/bekerja dengan capaian 52,8%, dan yang sangat mampu 19,4%, yang baru pada tarap cukup mampu 27,8%, dan tidak ada yang tidak mampu/tidak kreatif. Artinya kemampuan kreativitas dalam proses pembelajaran/bekerja lulusan Prodi PBIN 100 %.

Bagaimana tingkat tanggung jawab Anda dalam bekerja?

36 jawaban

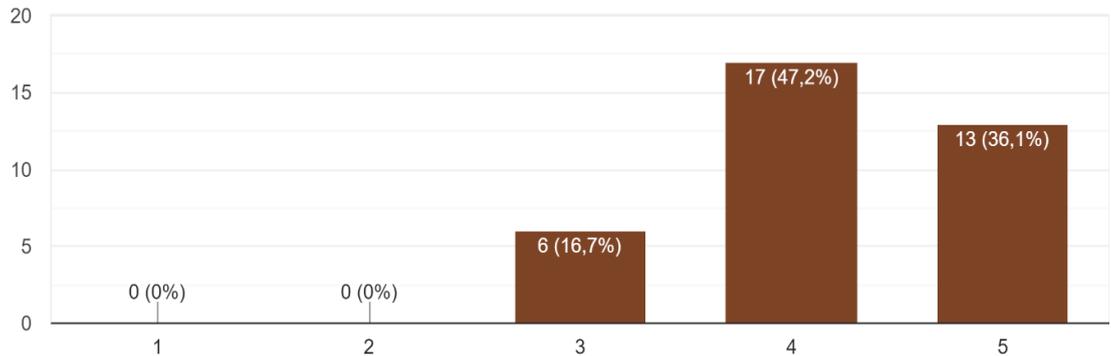


Dari aspek tingkat tanggung jawab dalam bekerja, lulusan Prodi PBIN mempunyai tingkat tanggung jawab dalam bekerja dengan capaian sangat mampu 52,8%, dan yang mampu 41,7%, yang baru pada tarap cukup mampu 5,6%, dan tidak ada yang lulusan Prodi PBIN yang

tidak bertanggung jawab dalam bekerja. Artinya tanggung jawab lulusan Prodi PBIN dalam bekerja 100 %.

Bagaimana kemampuan Anda dalam penggunaan teknologi informasi?

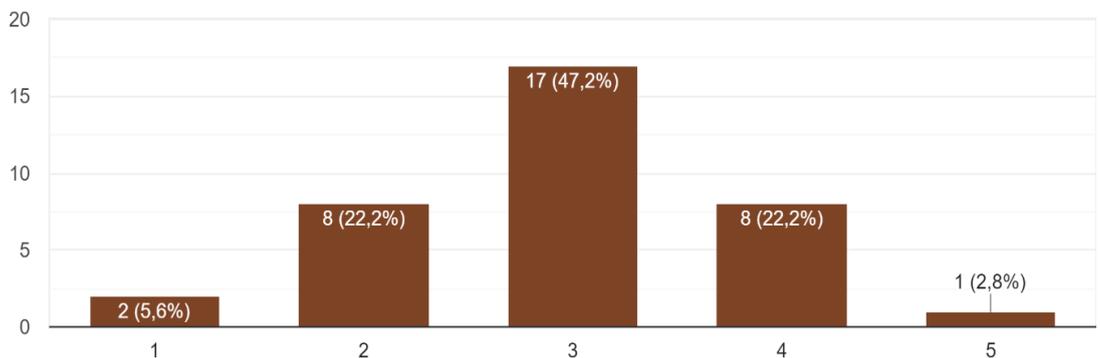
36 jawaban



Dari aspek tingkat kemampuan dalam penggunaan teknologi, lulusan Prodi PBIN men capai tingkat mampu 47,2%, dan yang sangat mampu 36,1%, yang baru pada tarap cukup mampu 16,7%, dan tidak ada yang lulusan Prodi PBIN yang tidak mampu menggunakan teknologi. Artinya penguasaan teknologi lulusan Prodi PBIN 100 %.

Bagaimana kemampuan Anda dalam dalam berbahasa Inggris?

36 jawaban

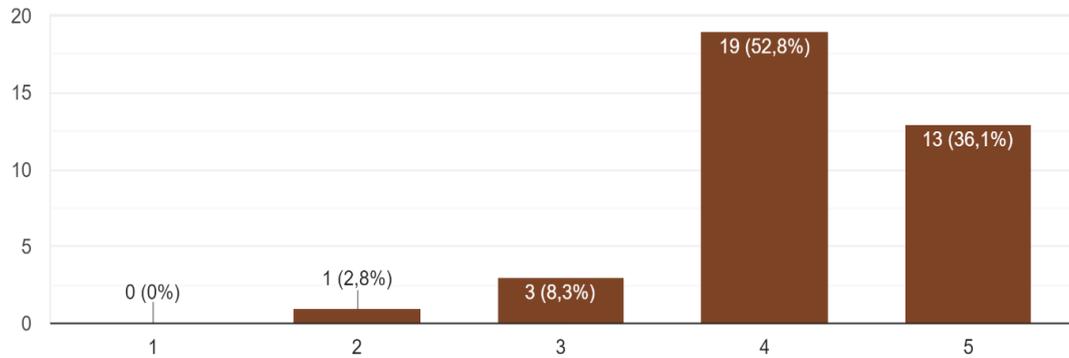


Dari aspek tingkat kemampuan dalam berbahasa Inggris, lulusan Prodi PBIN mencapai tingkat cukup mampu 47,2%, dan mampu 22,2%, sama dengan yang kurang mampu 22,2%,

dan yang sangat tidak mampu 5,6%. Dari data tersebut terdapat 27,8% lulusan Prodi PBIN yang harus ditingkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.

Bagaimana kemampuan Anda dalam dalam berkomunikasi?

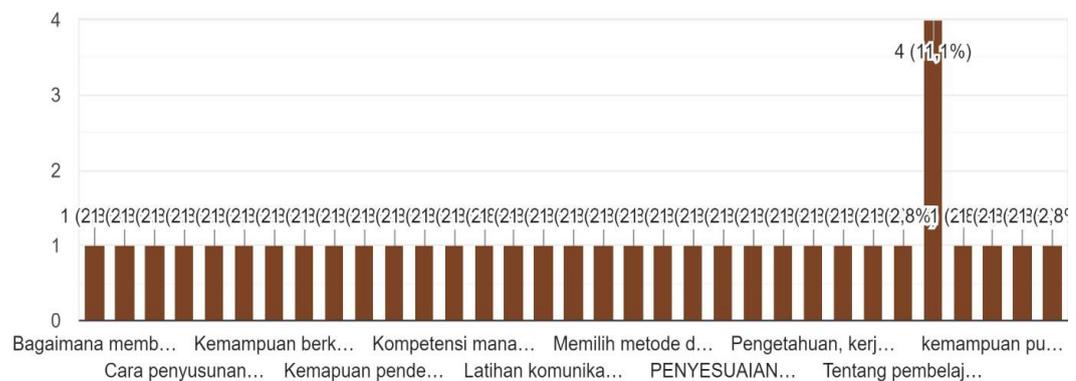
36 jawaban



Dari aspek kemampuan dalam berkomunikasi, lulusan Prodi PBIN mencapai tingkat mampu 52,8%, yang sangat mampu 36,1%, yang cukup mampu 8,3%, dan yang kurang mampu 2,8%. Dari data tersebut perlu ditingkatkan kemampuan komunikasi prodi PBIN meskipun sangat kecil presentasinya

Menurut Anda, Kemampuan dan kompetensi apa saja yang sangat penting untuk dimiliki oleh Anda sebagai guru yang tidak diperoleh pada saat Anda ...di Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia?

36 jawaban



Dari pertanyaan tentang kompetensi apa yang perlu dimiliki saat ini adalah perlunya penyesuaian materi pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik. Hal tersebut memang tantangan pendidikan ke depan karena kemajuan global menuntut perubahan dan penyesuaian dalam berbagai aspek kehidupan terutama aspek pendidikan

Berilah kritik Anda terhadap kualitas Prodi S1 PBIN FKIP

36 jawaban



Secara keseluruhan penganggap kualitas prodi sudah baik hanya ada beberapa catatan di antaranya:

1. ada Mata Kuliah yang sulit dipelajari seperti Arab Melayu pada bahasa Bantu,
2. masih terdapat tugas-tugas yang tidak aptudeate
3. Pelayanan administrasi kepada mahasiswa lebih ditingkatkan terutama pengingatan-pengingatan kegiatan penting seperti kapan akhir tugas, registrasi dan ujian.tugasPerhatian kepada (sebetulnya jika mahasiswa rajin membuka katalog pasti sudah dapat menemukan)

Berikan saran Anda untuk perbaikan kurikulum Prodi S1 PBIN FKIP-UT!

36 jawaban



Saran mahasiswa terhadap perbaikan kurikulum adalah:

Perbanyak praktik

Sebaiknya disediakan ruang khusus untuk bimbingan atau konsultasi.

Perbanyak video pembelajaran

Sajian kuliah memperbanyak praktik untuk pengalaman mahasiswa

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelusuran *Tracer Study* Prodi PBIN tahun 2022 terhadap lulusan tahun 2019, 2020, dan 2021, dapat dijelaskan bahwa lulusan Prodi PBIN pada umumnya berkarier di bidang Pendidikan, terutama sebagai seorang guru. Persentase terbanyak lulusan Prodi PBIN adalah sebagai guru (97%) dengan rincian sebagai berikut: menjadi guru SMP/ sederajat 47%, guru SMA/ sederajat yaitu 42%, dan bekerja sebagai guru SD/ sederajat 8%. Yang bukan guru terdapat 3%.

Rata-rata, rentang masa tunggu lulusan prodi PBIN sebelum diterima bekerja relatif singkat, yaitu sebanyak 88,6% lulusan hanya perlu menunggu selama kurang lebih 1 tahun saja. Sisanya sebanyak 14,3% menunggu lebih dari 1 tahun.

Hasil penelusuran tracer study juga menunjukkan bahwa 45,7% lulusan mampu bekerja sama dengan sangat baik dalam tim kerja. Kemudian sebanyak 42,9% mampu bekerja sama dengan baik dalam tim dan 11,4% mampu bekerja sama dengan cukup baik. Berdasarkan hasil penelusuran tersebut juga dapat dilihat dan disimpulkan bahwa tidak ada lulusan prodi PBIN yang tidak dapat bekerja sama dengan baik dalam tim.

Terkait aspek kedisiplinan, keuletan, dan ketelitian dalam bekerja, para lulusan prodi PBIN, menunjukkan persentase yang beragam. Dilihat dari aspek kedisiplinan, hasil penelusuran menunjukkan sebanyak 42,9% lulusan sangat baik, 48,6% baik, dan 8,6% cukup baik. Berbeda dengan aspek keuletan dalam bekerja. Lulusan Prodi PBIN sangat baik dan baik berada dalam angka yang sama, yaitu 45,7%. Sedangkan untuk yang cukup baik ada 8,6% dari total responden. Kemudian pada ketelitian, hal yang cukup berpengaruh terhadap hasil pekerjaan, sebanyak 28,6% lulusan sangat baik, 60% lulusan berada pada kategori baik, dan hanya 11,4% saja yang cukup baik.

Rata-rata lulusan Prodi PBIN berkarier sebagai guru, sebagai seorang guru yang mengajar di depan kelas, tentu saja rasa percaya diri sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebanyak 40% lulusan berada pada kategori sangat baik, 51,4% baik, dan 5,7% lulusan berada pada kategori cukup baik.

Kemudian, hasil penelusuran terhadap lulusan Prodi PBIN mengenai penguasaan teori substansi bahasa dan sastra Indonesia untuk menunjang kemampuan dalam bekerja menunjukkan hasil sebanyak 31,4% lulusan berada pada kategori sangat baik, 57,1% baik, dan 11,4% cukup baik. Selanjutnya, teori mengajar yang mereka peroleh di bangku perkuliahan juga memberikan pengaruh besar selama mereka bekerja. Hal ini terbukti dengan 68,6% lulusan

berada pada kategori baik, dan 22,9% lulusan berada pada kategori sangat baik. Hanya 5,7% yang merasa cukup baik dan 2,9% kurang baik.

Prodi PBIN juga memberikan mata kuliah 1DIK4304 Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) bagi mahasiswanya. Berkaitan dengan itu, hasil penelusuran menunjukkan untuk kemampuan membuka/ menutup pelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan bertanya pada saat proses pembelajaran, kemampuan melakukan variasi dalam pembelajaran, kemampuan mengelola kelompok kecil dalam pembelajaran, kemampuan menjelaskan pelajaran, kemampuan memberi penguatan, kemampuan memilih metode, kemampuan melakukan evaluasi rata-rata berada pada kategori baik dan sangat baik. Berikut rincian untuk masing-masing kemampuan tersebut.

Aspek kemampuan membuka/ menutup pelajaran, lulusan berada pada tingkat sangat baik sebanyak 40% dan kategori baik sebanyak 54,3%. Aspek mengelola kelas, sebanyak 37,1% lulusan berada pada kategori sangat baik, dan 48,6% pada kategori baik. Aspek kemampuan bertanya pada saat proses pembelajaran, menunjukkan sebanyak 22,9% lulusan berada pada kategori sangat baik dan 65,7% pada kategori baik. Aspek kemampuan melakukan variasi dalam pembelajaran menunjukkan 17,1% lulusan berada pada kategori sangat baik dan 62,9% baik. Selanjutnya, kemampuan mengelola kelompok kecil dalam pembelajaran menunjukkan 28,6% lulusan sangat baik dan 54,3% baik. Kemampuan menjelaskan pelajaran menunjukkan hasil 34,3% sangat baik dan 48,6% baik. Aspek kemampuan memberi penguatan, terlihat bahwa 28,6% sangat baik, dan 48,6% baik. Selanjutnya kemampuan memilih metode yang tepat dalam pembelajaran, sebanyak 14,3% lulusan berada pada kategori sangat baik dan 65,7% baik. Kemampuan melakukan evaluasi sebagai seorang guru menunjukkan angka 17,1% sangat baik dan 62,9% baik.

Kreativitas lulusan Prodi PBIN kebanyakan berada pada tingkat baik, yaitu sebanyak 54,3%. Lainnya sebanyak 20% sangat baik dan cukup baik sebanyak 25,7%. Kemudian tingkat tanggung jawab lulusan cukup tinggi pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 54,3% dan 40% baik.

Penggunaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan berkomunikasi merupakan kemampuan penunjang dalam karier para lulusan prodi PBIN. Untuk kemampuan penggunaan teknologi informasi, menunjukkan sebanyak 37,1% sangat baik dan 45,7% baik. Kemampuan bahasa Inggris lulusan, dapat dikatakan hanya berada pada tingkat rata-rata saja. Hanya 2,9% sangat baik, 22,9% baik, 45,7% cukup baik, 22,9% kurang baik, dan 5,7% tidak baik. Kemampuan berkomunikasi lulusan menunjukkan angka yang tinggi untuk kategori baik, yaitu 51,4% dan 37,1% pada kategori sangat baik.

Tracer study yang telah dilakukan juga menampung masukan dari para lulusan untuk kemajuan dan perbaikan Prodi PBIN, di antaranya mengenai kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru yang tidak diperoleh selama menjadi mahasiswa Prodi PBIN, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dengan rekan kerja, membuat PTK, serta praktik dari semua keterampilan berbahasa yang telah mereka peroleh, terutama berbicara dan menulis. Begitu pula untuk keterampilan dasar mengajar yang telah mereka dapatkan di perkuliahan, masih membutuhkan praktik nyata seperti pembuatan RPP, pemilihan metode yang cocok untuk dikembangkan di kelas, dan pendekatan terhadap peserta didik.

Kemudian para lulusan juga menyampaikan kritik dan pandangannya mengenai kualitas prodi PBIN, salah satunya terkait proses alih kredit yang dirasa masih rumit, harapan untuk diadakannya kuliah tatap muka agar kesempatan untuk berdiskusi lebih mudah, serta pembaharuan modul, soal ujian dan tugas-tugas mata kuliah.

Saran-saran bagi perbaikan kurikulum prodi S-1 PBIN yang disampaikan oleh lulusan di antaranya permintaan untuk mencoba belajar di lab bahasa untuk mendapatkan pengalaman mengoperasikan alat-alat di lab bahasa, pembukaan program Pendidikan Profesi Guru, menyesuaikan perubahan kurikulum secara nasional namun tetap memperhatikan kearifan lokal atau kurikulum yang kontekstual sesuai kebutuhan mahasiswa,

SARAN

Berdasarkan hasil penelusuran *Tracer Study* Program Studi PBIN masih diperlukan perbaikan dalam beberapa hal. Pertama, perbaikan yang paling tinggi tingkat kepentingannya adalah penguasaan lulusan Prodi PBIN terhadap bahasa asing (Inggris). Oleh karenanya perlu pemikiran dan tindakan kongkret untuk menciptakan langkah-langkah perbaikan agar bahasa asing dapat dikuasai ke depannya, kedua diperlukan kegiatan praktik yang memperkuat pengalaman, pemahaman, dan penerapan ilmu-ilmu yang terkait pembelajaran, ketiga lulusan

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Mitra Wacana Media.
- Mangkunegara. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peni, K. 2005. Pengeruh Imbalan Terhadap Kinerja Karyawan, tesis Magister prodi Teknik dan Manajemen Industri, ITB.
- Schomburg, Herald. (2003). *Handbook for graduate tracer studies*. Kassel: Centre for Research on Higher education and Work.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Edisi ke-4, Cetakan Ke-6. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.

